

**IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS  
MASYARAKAT DARI BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI KELURAHAN CAWANG KOTA  
ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung



**Oleh**

**Melati Aulia Suci  
NPM : 2031050065**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS  
MASYARAKAT DARI BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI KELURAHAN CAWANG KOTA  
ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung



**Pembimbing I : Ellya Rosana, S. Sos, M.H**

**Pembimbing II : Luthfi Salim, M. Sosio**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak negatif yang sangat luas bagi penggunaannya baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya sehingga jika penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik, maka akan rusak bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh elemen masyarakat baik aparat, pemerintah, tokoh agama, lembaga swadaya masyarakat maupun instansi serta yayasan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba, sehingga dibentuklah Intervensi Berbasis Masyarakat yang merupakan sebuah program Badan Narkotika Nasional dalam pemberantasan kasus narkoba.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk diwawancarai yaitu peneliti memilih informan yang memiliki kriteria yang sesuai untuk diwawancarai. Teori yang digunakan yaitu teori sosialisasi oleh George Herbert Mead dalam menganalisis dan membahas hasil temuan yang ada dilapangan.

Hasil dari penelitian ini yaitu Program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat dengan rangkaian program yang memiliki fungsinya masing-masing secara bertahap dan berkesinambungan, terdapat enam program yaitu sosialisasi, pemetaan, penjangkauan, asesmen dini, rekomendasi rehabilitasi serta pemantauan dan pemulihan. program tersebut menggunakan metode promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Serta Intervensi Berbasis Masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang melalui faktor eksternal yaitu aturan yang berlaku serta proses sosialisasi dalam bentuk represif dan partisipatoris yang sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Mead dengan pendekatan psikologi, agama dan sosial.

***Kata kunci: Intervensi Berbasis Masyarakat, Badan Narkotika Nasional, Penyalahgunaan Narkoba***

## ABSTRACT

*Drug abuse can have a very broad negative impact on users both physically, psychologically, economically, socially, culturally and so on, so that if drug abuse is not anticipated and handled well, this nation and state will be damaged. Therefore, good cooperation is needed from all elements of society, including officials, government, religious leaders, non-governmental organizations and agencies and foundations to tackle drug abuse, so that Community Based Intervention was formed which is a program of the National Narcotics Agency in eradicating drug cases.*

*The research method used in this research is a descriptive qualitative method. The data collection method uses three methods, namely observation, interviews and documentation. The selection of informants used a purposive sampling technique to be interviewed, that is, the researcher chose informants who had appropriate criteria to be interviewed. The theory used is the socialization theory by George Herbert Mead in analyzing and discussing the findings in the field.*

*The results of this research are the Community-Based Intervention Program in overcoming drug abuse in Cawang Subdistrict through the Community-Based Intervention Program with a series of programs that have their respective functions in stages and continuously, there are six programs, namely socialization, mapping, outreach, early assessment, rehabilitation recommendations and monitoring and recovery. The program uses promotive, preventive, curative and rehabilitative methods. And Community-Based Intervention can raise public awareness of the dangers of drug abuse in Cawang Village through external factors, namely the applicable regulations and the socialization process in a repressive and participatory form which is in line with the concept put forward by Mead with a psychological, religious and social approach.]*

***Keywords: Community Based Intervention, National Narcotics Agency, Drug Abuse.***

## LEMBAR ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Aulia Suci  
NPM : 2031050065  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan orsinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Maret 2024



Melati Aulia Suci

NPM: 2031050065



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur

Nama : Melati Aulia Suci  
NPM : 2031050065  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk disidangkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Ellya Rosana, S. Sos., MH**  
**NIP. 197412231999032002**

**Pembimbing II**

**Luthi Salim M. Sosio**  
**NIP. N. 2009069601**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S.Sos. M.H**  
**NIP.1974122319990320002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

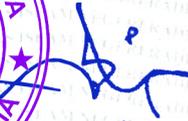
Alamat : Jl. Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur”** disusun oleh **Melati Aulia Suci**, NPM: **2031050065**, Program Studi: **Sosiologi Agama**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas **Ushuluddin dan Studi Agama** UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 20 Mei 2024**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : **Ahmad Mutaqin, M.Ag** (.....)  
**Sekretaris** : **Heni Anggraini, SST., M.Kes** (.....)  
**Penguji Utama** : **Dr. Siti Badiah, M.Ag** (.....)  
**Penguji Pendamping I** : **Ellya Rosana, S.Sos, M.H** (.....)  
**Penguji Pendamping II** : **Luthfi Salim, M.Sosio** (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
  
**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A**  
NIP.197403302000031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رَجْسٌ مِّن

عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*

*(QS. Al-Ma'idah : 90)*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan-Nya berupa pengetahuan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung. Segenap terimakasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Papah Drs. Sucipto dan Mamah Gandarina, SE yang telah memberikan cinta dan semangatnya serta mendukung segala bentuk pilihan besar dalam hidup ini untuk menggapai cita-citaku.
2. Kakek dan nenekku tercinta, Opa Drs. Hi. Djuragan RM, BBA dan Atu Muriyana yang senantiasa memberikan perhatian dan nasihat dalam menyelesaikan pendidikan ku di kota ini, semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
3. Kakak-kakakku tercinta, Angga Aulia Jaya, S.Sos, Ceria Pertiwi, M.Si dan Ririn Widiyastuti, M.H, yang selalu menjadi panutan terbaik serta memberikan arahan dengan penuh cinta kepada adiknya ini untuk menjadi lebih baik.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Melati Aulia Suci dilahirkan di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2002. Anak dari tiga bersaudara, dengan ayah yang bernama Drs. Sucipto dan ibu yang bernama Gandarina, SE. Penulis menempuh pendidikan di:

1. TK Kencana Jakarta Timur, lulus pada tahun 2008
2. SD Negeri Cawang 12 Jakarta Timur, lulus pada tahun 2014
3. MTs Negeri 14 Jakarta Timur, lulus pada tahun 2017
4. MA Al-Hikmah Gunungkidul, lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2020 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 sosiologi agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur”. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Terkumpulnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, pada kesempatan yang bahagia ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erine Nur Maulidya S.Sos. M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah serta selalu memberi semangat agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H Selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama sekaligus Dosen Pembimbing pertama penulis dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Luthfi Salim, M.Sosio selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan bimbingan, serta memberi motivasi dan dukungan penulis

dengan ikhlas selama proses penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini selesai.

6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajarannya.
8. Bapak Didik Diarjo, SE, ME selaku kepala Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak Drs. Sucipto selaku kepala Intervensi Berbasis Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Timur sekaligus papah terhebat yang telah memberikan informasi dalam menunjang penelitian ini.
10. Seluruh keluarga besar papah dan mamah dimanapun berada yang belum bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa dan harapan yang selalu menyertai.
11. Partner terbaik, Azizul Gofur, yang selalu mengapresiasi setiap pencapaianku menumbuhkan semangat serta dukungan dalam berproses.
12. Sahabat-sahabatku, Shofa Ya Nanda, Azzahra Putri Rahmatika, Egi Yoga Pratama dan Aldina Rahmawati yang telah menjadi barisan orang-orang penyemangatku dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat lamaku, Diva Hening Amartya yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah serta mengharapakan kebahagiaanku.
14. Partner skripsiku yang energik dan penuh semangat, Fajar Wulan Dari yang senantiasa menolong, mengingatkan dan menumbuhkan semangat hingga berakhirnya perjuangan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2020 khususnya kelas C yang telah belajar bersama selama perkuliahan, serta akan menjadi kenangan indah dikemudian hari.

16. *Last but not least*, diriku tersayang Melati Aulia Suci, yang tetap kuat hingga dititik ini.

Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta banyak kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi Agama, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

*Wassalamu 'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh*



## DAFTAR ISI

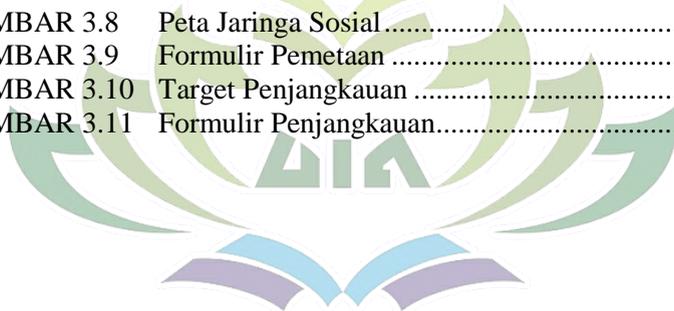
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORSINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penyalahgunaan Narkoba.....	33
B. Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba.....	50
C. Teori Sosialisasi George Herbert Mead.....	61
D. Kerangka Berpikir.....	79
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Cawang.....	81
B. Gambaran Umum Intervensi Berbasis Masyarakat...107	
C. Program Intervensi Berbasis Masyarakat.....	119

<b>BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT DARI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KELURAHAN CAWANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR</b>	
A. Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.....	158
B. Dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat akan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba .....	173
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	183
B. Rekomendasi .....	184
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>187</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>191</b>



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Jumlah Kasus Narkoba di Indonesia Lima Tahun Terakhir .....	6
GAMBAR 1.2	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman .....	29
GAMBAR 2.1	Kerangka Berpikir .....	79
GAMBAR 3.1	Peta Kelurahan Cawang.....	83
GAMBAR 3.2	Data Jumlah Pengguna Narkoba Kelurahan Cawang.....	98
GAMBAR 3.3	Struktur IBM Kelurahan Cawang Tahun 2021-Sekarang .....	118
GAMBAR 3.4	Struktur IBM Kelurahan Cawang Tahun 2018-2020 .....	119
GAMBAR 3.5	Formulir Pelaksanaan Sosialisasi .....	127
GAMBAR 3.6	Manfaat Pemetaan .....	130
GAMBAR 3.7	Mekanisme Pemetaan .....	131
GAMBAR 3.8	Peta Jaringa Sosial.....	134
GAMBAR 3.9	Formulir Pemetaan .....	135
GAMBAR 3.10	Target Penjangkauan .....	139
GAMBAR 3.11	Formulir Penjangkauan.....	140



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Data Luas Wilayah Kelurahan Cawang.....	84
TABEL 3.2	Nama-Nama Struktur Pengurus dan Sektoral .....	86
TABEL 3.3	Data Nama-Nama Anggota LMK Kelurahan Cawang .....	88
TABEL 3.4	Daftar Nama-Nama Ketua RW .....	89
TABEL 3.5	Jumlah Penduduk Kelurahan Cawang .....	92
TABEL 3.6	Data Mutakhir Penduduk Kelurahan Cawang .....	93
TABEL 3.7	Sarana Perhubungan Jalan .....	99
TABEL 3.8	Sarana Perhubungan/Jalan .....	99
TABEL 3.9	Sarana Angkutan.....	100
TABEL 3.10	Jumlah Bangunan Rumah Tinggal.....	101
TABEL 3.11	Bangunan Vital .....	101
TABEL 3.12	Sarana Irigasi .....	102
TABEL 3.13	Sarana Ekonomi .....	102
TABEL 3.14	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar .....	103
TABEL 3.15	Sarana Pendidikan SLTP SLTA dan sederajat .....	104
TABEL 3.16	Sarana Pendidikan Perguruan Tinggi .....	104
TABEL 3.17	Ketua Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Data Informan.....	192
LAMPIRAN 2. Transkrip Wawancara .....	193
LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian .....	217
LAMPIRAN 4. Surat Balasan Izin Penelitian.....	218
LAMPIRAN 5. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	219
LAMPIRAN 6. Dokumentasi Wawancara .....	221
LAMPIRAN 7. Dokumentasi Kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat.....	224
LAMPIRAN 8. Surat Keterangan Bebas Turnitin.....	227
LAMPIRAN 9. Hasil Turnitin.....	228



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan sebuah program yang melibatkan sekelompok masyarakat sebagai agen pemulihan dalam menjalankan perannya sebagai mitra Badan Narkotika Nasional. Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) bertujuan untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba dengan cara mengikutsertakan masyarakat untuk mengintervensi ke pelaku penyalahgunaan narkoba. Masyarakat yang terdeteksi terlibat dalam penyalahgunaan narkoba akan melalui agen pemulihan terlebih dahulu sebelum menuju pada tahap rehabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional. Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Timur yang dijalankan di Kelurahan Cawang untuk turun tangan secara langsung kepada masyarakat dalam mengintervensi para pelaku penyalahgunaan narkoba.<sup>1</sup>

Badan Narkotika Nasional Kota atau yang disingkat dengan BNNK merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika atau sering juga menjadi tempat atau wadah untuk merehabilitasi masyarakat penyalahgunaan narkoba.<sup>2</sup> Badan Narkotika Nasional Kota yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga menjalankan tugas dari pemerintah setempat untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jakarta Timur memiliki program dalam rangka

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan agen pemulihan Kelurahan Cawang pada tanggal 13 November 2023.

<sup>2</sup> BNN RI dan Tim New Merah Putih, Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009 (Yogyakarta: Galang Press Group) 2012.

mengatasi penyalahgunaan narkoba yaitu Program Intervensi Berbasis Masyarakat.

Penyalahgunaan narkoba merupakan sebuah tindakan yang terlarang karena dapat merusak organ-organ didalam tubuh serta sel-sel otak sehingga penggunaanya mengalami ketergantungan. Akibatnya, sistem kerja otak dan fungsi vital organ tubuh lain seperti jantung, pernapasan, peredaran darah dan lain-lain akan berubah meningkat pada saat mengkonsumsi serta akan menurun pada saat tidak dikonsumsi.<sup>3</sup> Penyalahgunaan narkoba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan seseorang yang melanggar aturan, sistem sosial dan norma di masyarakat yang menggunakan obat-obat yang dilarang dalam undang-undang.

Maksud dari judul ini adalah Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga yang merespon masyarakat dalam memberantas penyalahgunaan narkoba melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang mengikutsertakan masyarakat sesuai dengan surat tugas dari Kepala Kelurahan Cawang agar penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang dapat teratasi.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah salah satu lembaga yang bergerak dalam penanganan kasus-kasus narkoba dalam menindaklanjuti realita perkembangan kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika atau sering juga menjadi tempat atau wadah untuk merehabilitasi masyarakat penyalahguna narkoba.<sup>4</sup> Badan Narkotika Nasional yang

---

<sup>3</sup> Paisol Burlian, *Patologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara). 2016, h. 192.

<sup>4</sup> BNN RI dan Tim New Merah Putih, *Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009* (Yogyakarta: Galang Press Group) 2012.

dimaksud disini adalah lembaga yang merespon masyarakat dalam rangka pemberantasan penyebaran gelap narkoba melalui instansi vertikal yang terpusat pada masing-masing Kabupaten/Kota yang kemudian disebut Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) khususnya Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) Jakarta Timur.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) memiliki program-program dalam rangka menanggulangi perkembangan kasus narkoba di Jakarta Timur dengan beberapa program yaitu memberikan sosialisasi sebagai langkah preventif kepada masyarakat, kemudian melakukan pemetaan pada wilayah Kelurahan Cawang, lalu penjangkauan kepada orang-orang terdekat pelaku penyalahgunaan narkoba, melakukan asesmen dini agar mengetahui sejauh mana tingkat seorang penyalahguna narkoba, kemudian memberikan rekomendasi rehabilitasi jika diperlukan serta pemantauan dan pemulihan pasca rehabilitasi dilakukan. Dengan menjalin kerjasama antar masyarakat, kepala Kelurahan Cawang dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) Jakarta Timur dalam menjalankan tugas serta penanganan yakni mengambil langkah selanjutnya terkait kasus penyalahgunaan narkoba yang terdeteksi di masyarakat. Beberapa program diatas merupakan upaya-upaya yang terkandung dalam pelaksanaan proses pra/pasca rehabilitasi oleh divisi bagian rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Kota Administrasi Jakarta Timur dalam Program Intervensi Berbasis Masyarakat, untuk mencapai Jakarta yang bebas dari kasus penyalahgunaan narkoba karena penyalahgunaan narkoba merupakan sebuah tindakan yang terlarang dan dapat merusak organ-organ didalam tubuh serta sel-sel otak sehingga penggunaanya mengalami ketergantungan. Akibatnya, sistem kerja otak dan fungsi vital organ tubuh lain seperti jantung, pernapasan, peredaran darah dan lain-lain akan berubah meningkat pada saat mengkonsumsi serta akan menurun pada

saat tidak dikonsumsi.<sup>5</sup> Penyalahgunaan narkoba merupakan sebuah tindakan seseorang yang melanggar aturan, sistem sosial dan norma di masyarakat. Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak negatif yang sangat luas bagi penggunaannya baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya serta dikhawatirkan akan memberi dampak negatif pula kepada lingkungan masyarakat.<sup>6</sup> Jika penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik, maka akan rusak bangsa dan negara ini. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh elemen masyarakat baik aparat, pemerintah, tokoh agama, lembaga swadaya masyarakat maupun instansi serta yayasan untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba

Masalah narkoba disebut sebagai kejahatan yang luar biasa (*extra ordinary crime*) oleh Badan narkotika Nasional, disebutkan dalam artikel berjudul Bahaya Narkoba, Korupsi dan Terorisme: narkoba, korupsi dan terorisme merupakan jenis tindak kejahatan *extra ordinary crime* yang merupakan kejahatan terorganisasi lintas negara dan dapat mengancam serius karena dapat merusak sendi-sendi kehidupan suatu bangsa.<sup>7</sup> karena Narkoba merupakan kejahatan tertinggi kedua di Indonesia setelah kasus pencurian dan pemberantasan. Selama 4 tahun kasus narkoba di Indonesia mengalami penurunan yang tercatat oleh Badan Narkotika Nasional sejak tahun 2017-2021.<sup>8</sup> Namun meskipun demikian kasus narkoba tetap mengancam dan perlu dilakukan penanganan khusus oleh pemerintah. Dalam rangka menyikapi maraknya kasus penyalahgunaan narkoba masyarakat juga perlu ikut andil dalam menjaga diri dan lingkungannya, artinya kita tidak bisa sepenuhnya menganggap bahwa kasus narkoba merupakan tanggungjawab pemerintah dan lembaga-lembaga nasional

---

<sup>5</sup> Paisol Burlian, *Patologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara). 2016, h. 192.

<sup>6</sup> Soedjono, 2000 : 41

<sup>7</sup> *Badan Narkotika Nasional* [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id) (diakses pada 27 November

<sup>8</sup> Data Badan Narkotika Nasional, 2022

pemerintah tetapi juga kesadaran dari masyarakat.

Kasus narkoba pada tahun 2022 terungkap 49 jaringan narkoba internasional dan nasional yang telah menyusur seluruh kalangan di desa dan kota di Indonesia. Prevalensi penyalahgunaan narkoba menunjukkan peningkatan mencapai 4,8 juta orang sehingga perlu sinergi kuat antarlembaga dan warga untuk memberantas narkoba.<sup>9</sup> “Sepanjang 2022, Badan Narkotika Nasional menangkap 23 jaringan internasional dan 26 jaringan nasional” ungkap kepala Badan Narkotika Nasional Komisararis Jenderal Petrus Reinhard Golose yang menjelaskan bahwa Indonesia menjadi pasar potensial peredaran narkoba, meninjau dari hasil sitaan barang haram dan tingkat prevalensi yang masih cukup tinggi.<sup>10</sup> Beberapa yang termasuk dalam kategori narkoba disini adalah kokain, ganja, ekstasi, heroin, *methamphetamine*. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia dengan garis pantai yang panjang sehingga dapat menguntungkan penyelundup yang berasal dari luar negeri dengan cara mendaratkan barang melalui pelabuhan-pelabuhan tikus. Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang besar namun pemahaman terkait narkotiknya amat rendah.<sup>11</sup>

Masalah tersebut menjadi PR baik bagi pemerintah maupun masyarakat dengan melihat kasus penyalahgunaan narkoba masih menduduki angka yang cukup tinggi dengan jumlah kasus narkoba yang meningkat sejak tahun 2021. Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Narkotika Nasional terkait jumlah kasus narkoba di Indonesia sejak lima tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut:

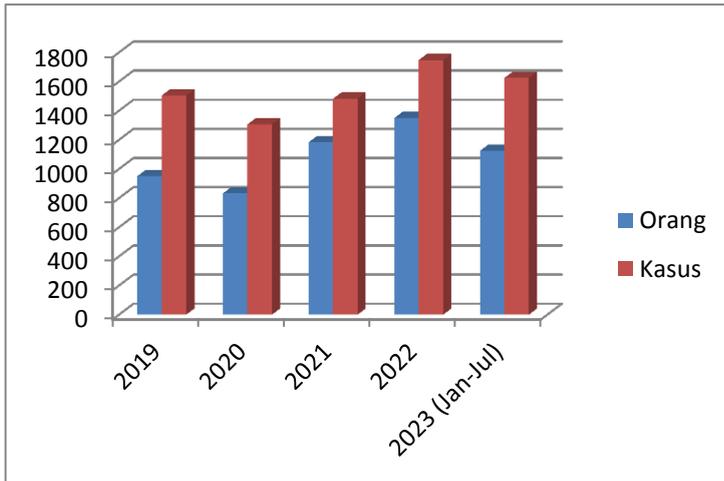
---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> Petrus Reinhard Golose, 2023.

<sup>11</sup> Budi Waseso, *BNN: Pandangan dan Kebijakan, Narkotika di Indonesia* (Tempo Publishing) 2020, h. 23.

**Gambar 1.1 Jumlah Kasus Narkoba di Indonesia Lima Tahun Terakhir**



Sumber : Data BNN

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah kasus pada tahun 2020 mengalami penurunan 13,22% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mengalami lonjakan sekitar 11, 88% kemudian pada tahun 2022 meningkat hingga 14,02% dari jumlah kasus pada Tahun 2021 lalu, serta terhitung pada Bulan Januari hingga Juli ada pada angka 1.125 kasus, dalam artian masih ada 5 bulan yang belum tercatat dalam jumlah kasus kedepannya dan berpotensi untuk terus meningkat.<sup>12</sup>

Permasalahan penyalahgunaan narkoba melalui Badan Narkotika Nasional (BNN) berhasil melakukan penyitaan barang narkoba jenis sabu sebagai barang bukti sebanyak 1,904 ton, dan jenis ganja juga berhasil disita sebanyak 1,06 ton. kemudian barang bukti berupa ekstasi sejumlah 262.789 butir, sedangkan 16,5 kg barang bukti narkoba yang ditemukan dalam bentuk serbuk ekstasi pada tahun 2022. Bersamaan dengan hal ini BNN juga melakukan pemusnahan lahan ganja

<sup>12</sup> Data online website resmi Badan Narkotika Nasional 2023

pada tahun 2022 dengan luas lahan 63,9 hektare (ha). Sedangkan 152,6 ton pemusnahan narkoba dalam bentuk ganja.<sup>13</sup>

Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka pemerintah memberikan sebuah kebijakan dalam pemberantasan sebagai bentuk upaya penurunan kasus narkoba melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Kemudian pemerintah dan DPR-RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997 perubahan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, Badan Narkotika Nasional diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika.<sup>14</sup>

Menyikapi maraknya kasus penyalahgunaan narkoba masyarakat juga perlu ikut andil dalam menjaga diri dan lingkungannya, artinya kita tidak bisa sepenuhnya menganggap bahwa kasus narkoba merupakan tanggungjawab pemerintah dan lembaga-lembaga nasional pemerintah tetapi juga kesadaran dari masyarakat. Dalam QS. Al-Maidah 5:90 sudah dijelaskan terkait larangan narkoba oleh Agama Islam yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ

مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah*

<sup>13</sup> Badan Narkotika Nasional [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id) (diakses pada 29 November 2023)

<sup>14</sup> Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia & Tim New Merah Putih, *Undang-Undang Narkotika No.35 Tahun 2009*, Cetakan I (Yogyakarta: New Merah Putih) 2012

*(perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.*"<sup>15</sup>

Masyarakat sebagai umat beragama perlu memiliki kesadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba karena itu merupakan perbuatan setan seperti halnya penyalahgunaan narkoba. Kesadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba perlu ditumbuhkan pada masyarakat karena penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak negatif bagi lingkungan sosial, salah satunya masalah ekonomi sebab penggunanya kecanduan kemudian menghabiskan uang hanya untuk memenuhi nafsunya, menurunnya kualitas sumber daya manusia hingga meningkatnya tindakan kriminal dengan menghalalkan segala cara agar kebutuhan hidupnya tetap terpenuhi.

Pengawasan yang dilakukan oleh keluarga dan orang-orang terdekat untuk saling menjaga dan mengingatkan akan bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi hal yang sangat penting untuk menghindari kasus ini menyebar luas di masyarakat, sebab konsep teori sosialisasi oleh George Herbert Mead menjelaskan bahwa orang-orang terdekat menjadi bagian paling penting untuk masyarakat melalui cara, nilai dan menyesuaikan tindakan dengan masyarakat dan budaya agar sesuai dengan norma sosial maupun agama.<sup>16</sup> Selanjutnya dalam cakupan yang lebih luas selain dari keluarga dan orang-orang terdekat, pemerintah juga melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hal ini. Salah satu upaya lembaga pemerintah dalam kasus narkoba di Indonesia yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat sebagai agen pemulihan dan intervensi yang dilakukan pada bidang rehabilitasi terhadap pecandu narkoba, masyarakat berperan dalam melakukan intervensi dari, oleh dan untuk masyarakat terhadap kasus narkoba di lingkungannya dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang dibentuk oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai salah satu program prioritas nasional yang dilandasi deputian

---

<sup>15</sup> *Al-Quran* (Jakarta: Penerbit WALI) 2012. h. 123.

<sup>16</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia) 2004. h. 21.

Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN).

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah bentuk dari kepedulian pemerintah dalam menangani penyalahgunaan narkoba di masyarakat dengan menawarkan dan menghadirkan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba bagi korban yang terpapar. Program Intervensi Berbasis Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan agama, psikologi dan sosial dalam bentuk yang sederhana dengan layanan yang mudah diakses dengan persyaratan yang tidak menyulitkan untuk terlibat di dalamnya.<sup>17</sup> Dalam kasus penyalahgunaan narkoba, Intervensi Berbasis Masyarakat bertujuan untuk menyelesaikan masalah penyalahgunaan narkoba dengan mengikutsertakan masyarakat untuk mengintervensi ke masyarakat pelaku penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan program Intervensi Berbasis Masyarakat dilakukan oleh seorang Agen Pemulihan (AP) yaitu warga masyarakat setempat yang tinggal di Desa/Kelurahan yang tercatat sebagai mitra kerja Badan Narkotika Nasional. Melalui seorang Agen Pemulihan, Intervensi Berbasis Masyarakat untuk memantau serta mendampingi pelaku penyalahgunaan narkoba tingkat ringan hingga yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) pra rehabilitasi (jika rehabilitasi diperlukan).<sup>18</sup> Salah satu praktik penanggulangan narkoba adalah dengan rehabilitasi, rehabilitasi narkoba merupakan serangkaian kegiatan pemulihan secara terpadu baik secara fisik, mental maupun sosial yang bertujuan agar pemakai atau pecandu penyalahgunaan narkoba sehingga korban dapat mengembalikan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Rehabilitasi adalah fasilita setengah tertutup, yang berarti hanya orang-orang tertentu yang memiliki minat khusus yang

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan agen pemulihan Kelurahan Cawang pada tanggal 19 Desember 2023.

<sup>18</sup> *Ibid.*,

dapat memasuki area ini.<sup>19</sup> Pelaksanaan rehabilitasi dibawah tanggungjawab Badan Narkotika Nasional baik tingkat provinsi maupun kota yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Dalam rangka menanggulangi penyalahgunaan narkoba, Badan Narkotika Nasional kemudian membentuk program Intervensi Berbasis Masyarakat dengan menjangring masyarakat sebagai agen pemulihan nya yang bersifat “dari, oleh dan untuk masyarakat” sebagai bentuk dari peran serta masyarakat dalam menangani penyalahgunaan narkoba di tingkat kelurahan.

Pelaksanaan program ini di landasi oleh 3 komponen utama berbasis masyarakat yaitu sosialisasi, kerjasama dan penanganan dari pihak yang berwenang dan masyarakat yang terlibat dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat serta agen pemulihan berikut struktur yang telah dibentuk melalui surat keputusan dari Kepala Kelurahan setempat. Komponen yang pertama yaitu sosialisasi, Agen pemulihan (AP) memberikan Sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan didaerah setempat. Kemudian komponen yang kedua yaitu kerjasama, menjalin kerjasama secara vertikal antara agen pemulihan (AP) atau Intervensi Berbasis Masyarakat dengan pemerintah Kelurahan Cawang dan kepala rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota Administrasi Jakarta Timur terkait pelaksanaan program dan tindak lanjut terhadap kasus penyalahgunaan narkoba yang telah terdeteksi, kemudian kerjasama secara horizontal antara agen pemulihan atau Intervensi Berbasis Masyarakat dengan masyarakat sekitar agar saling menjaga dan menghindari tindakan penyalahgunaan narkoba serta membantu anggota keluarga yang terpapar narkoba untuk proses rehabilitasi dan penanganan yang dilakukan oleh agen pemulihan dalam proses pra rehabilitasi oleh Badan Narkotika Nasional dengan assesment sosial dan pengumpulan berkas derta pengecekan korban yang terpapar. Serta komponen yang ketiga yaitu penanganan, penanganan

---

<sup>19</sup> Soeparman, 2000

dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota oleh Intervensi Berbasis Masyarakat dalam rangka melakukan assesment sosial untuk mengukur sejauh mana tingkat kecanduan para pengguna narkoba di daerah setempat hingga pada tahap rehabilitasi.<sup>20</sup>

Komponen-komponen diatas merupakan upaya-upaya yang terkandung dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Jakarta Timur oleh Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jakarta Timur. Pada Provinsi DKI. Jakarta, Badan Narkotika Nasional memiliki instansi vertikal yang terpusat pada masing-masing Kota yang disebut dengan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK). Dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional BNNK merupakan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota. BNNK memiliki struktur kepemimpinannya sendiri serta kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi. BNNK tersebar pada kota-kota di Provinsi DKI. Jakarta yaitu BNN Kota Adm. Jakarta Pusat, BNN Kota Adm. Jakarta Utara, BNN Kota Adm. Jakarta Barat, BNN Kota Adm. Jakarta Selatan, BNN Kota Adm. Jakarta Timur dan BNN Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu.<sup>21</sup>

Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan salah satu kota yang aktif melibatkan peran masyarakat dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), dengan pelaksanaan program harian yaitu pengecekan daerah-daerah rawan narkoba bersama rekan-rekan agen pemulihan, program mingguan yaitu laporan kepada Kepala Kelurahan Cawang yang kemudian akan disampaikan kepada pihak BNNK Jakarta Timur dan menghadiri acara-acara kemasyarakatan untuk menyampaikan sosialisasi narkoba, serta rapat bersama anggota IBM/agen

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan agen pemulihan Kelurahan Cawang pada tanggal 12 Oktober 2023

<sup>21</sup> Badan Narkotika Nasional [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id) (diakses pada 29 November 2023)

pemulihan bersama dengan kepala bagian rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jakarta Timur. Karena mengingat Provinsi DKI Jakarta menduduki peringkat ketiga kasus narkoba tertinggi di Indonesia setelah Jawa Timur dan Sumatera Utara menurut data dari Polri dan BNN pada tahun 2022. Kota Administrasi Jakarta Timur tepatnya Kelurahan Cawang merupakan lokasi dalam penelitian ini, dimana Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Cawang mengangkat slogan “Cantika” yang artinya “Cawang Anti Narkotika” slogan ini diangkat dengan harapan membangkitkan semangat masyarakat untuk bersama-sama memberantas kasus penyalahgunaan di lingkungan kelurahan.<sup>22</sup>

Masalah yang kemudian timbul adalah, realitanya program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional terus mengalami kemajuan serta peningkatan dan memberikan terobosan upaya-upaya baru dalam menjalankan tugasnya, begitu pula dengan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sudah terbentuk sejak tahun 2012 sudah banyak menyebar pada berbagai wilayah hingga kini. Sosialisasi tentang bahaya narkoba juga sudah tidak asing bagi setiap kalangan masyarakat baik di instansi sekolah, organisasi maupun acara-acara resmi, kerja sama yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dengan kepala pemerintah dan masyarakat sebagai mitra BNN (agen pemulihan) pada masing-masing kelurahan juga senantiasa terjalin hingga penanganan yang dilakukan baik oleh aparat, pemerintah dan mitra BNN juga sigap dalam menanggapi kasus narkoba. Namun dalam jumlah kasus yang tercatat berdasarkan data pada 5 tahun terakhir, kasus penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan dengan nilai kumulasi yang cukup tinggi setiap tahunnya, apa mungkin peningkatan program keamanan kasus narkoba ini justru malah menjadikan para pelaku baik pengedar maupun pengguna

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala Kelurahan Cawang Didik Diarjo pada tanggal 12 Oktober 2023

semakin meningkatkan ide-ide dan alternatif yang untuk mempertahankan kejahatan ini? Terlebih lagi status Kota Jakarta sebagai Ibu Kota Negara Indonesia menjadikan masyarakat nya memiliki karakter yang heterogen dan multikultural serta kemajuan IPTEK yang lebih berkembang dibanding daerah-daerah lain, sehingga dengan dinamika didalamnya menjadikan kemajuan teknologi juga semakin berkembang dan berpengaruh pada tindak kejahatan menjadikan kota ini cukup rentan terhadap kasus penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui bagaimana program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat agar mengantisipasi terjadinya kasus penyalahgunaan narkoba pada individu maupun anggota keluarganya, dan jika kasus nya sudah terlanjur terjadi agar tereduksi untuk segera melakukan rehabilitasi oleh pihak yang berwenang, sebab dikutip dari wawancara oleh salah satu agen pemulihan pada tanggal 13 November 2023 bahwa masyarakat yang terpapar narkoba merupakan korban dari seorang bandar narkoba di wilayah tersebut.<sup>23</sup> Sehingga seorang agen pemulihan (AP) akan memberikan layanan layaknya seorang korban yang perlu di bantu agar keluar dari masalah nya untuk menyelamatkan kehidupan korban sekaligus generasi mendatang, sehingga kasus penyalahgunaan narkoba dapat segera ditangani. Maka dari itu diperlukannya penelitian tindak lanjut untuk menemukan inovasi-inovasi baru dengan judul “Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur”.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan agen pemulihan Kelurahan Cawang pada tanggal 13 November 2023

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka fokus dari penelitian ini ada dua diantaranya, *pertama*, bagaimana implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Yang *kedua*, bagaimana dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba.

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka terdapat beberapa sub dari kedua fokus dalam penelitian ini. Fokus yang *pertama*, memiliki sub fokus yaitu sosialisasi, pemetaan, penjangkauan, asesmen dini, rekomendasi rehabilitasi, pemantauan dan pemulihan serta penanganan. Kemudian fokus yang *kedua*, memiliki sub fokus yaitu faktor eksternal, sosialisasi dan pendekatan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, untuk memepertegas alur penelitian ini agar lebih sistematis. Maka berikut beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur?
2. Bagaimana dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan

narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Untuk mengetahui dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung oleh peneliti, adapun manfaat penelitian ini yaitu secara praktis dan secara teoritis. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan refrensi serta memperluas wawasan bagi penulis serta pembaca tentang program yang dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kota dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai pedoman dan motivasi baik bagi pembaca maupun penulis, serta semoga Allah SWT memberikan manfaat penelitian kepada penulis dan pembaca baik sebagai rujukan maupun refrensi kepada akademisi serta masyarakat tentang kasus penyalahgunaan narkoba dan program Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum melakukan sebuah penelitian lebih lanjut peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya-karya ilmiah terdahulu yang bersangkutan dengan tema yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, maka

peneliti memberi tinjauan pustaka berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian terdahulu yang pertama yaitu, jurnal dari Nurlaelah, Ahmad Harakan dan Ansyari Mone yang berjudul “Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar”<sup>24</sup> penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi Badan Narkotika Nasional dalam mencegah pengedaran narkotika di Kota Makassar dengan indikator *Suplay Reduction, Demand Reduction dan Harm Reduction* serta faktor pendukung dan penghambat strategi BNNP di Kota Makassar. Perbedaan jurnal Nurlaelah dan skripsi ini adalah jurnal penelitian Nurlaela membahas tentang strategi Badan Narkotika Nasional yang berindikator pada *Suplay Reduction, Demand Reduction dan Harm Reduction*, serta faktor pendukung dan penghambat nya. Sedangkan skripsi ini lebih terfokus pada pembahasan bagaimana strategi Badan Narkotika Nasional dalam menerapkan program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam upaya mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Jakarta Timur.
2. Penelitian terdahulu yang kedua yaitu, jurnal dari Silvia Fitri dan Rahmadani Yusran yang berjudul “Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Pengguna Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat”<sup>25</sup> penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan rehabilitasi pengguna narkoba pada Badan Narkotika Nasional

---

<sup>24</sup> Nurlaelah Nurlaelah, Ahmad Harakan, and Ansyari Mone, “Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Makassar,” *Gorontalo Journal of Government and Political Studies* 2, no. 1 (2019): 024, <https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>.

<sup>25</sup> Silvia Fitri and Rahmadani Yusran, “Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Pengguna Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat,” *Journal of Civic Education* 3, no. 3 (2020): 231–42, <https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.400>.

Provinsi Sumatera Barat. Perbedaan jurnal Silvia dan skripsi ini adalah jurnal penelitian Silvia meninjau tentang pelaksanaan dan penerapan dalam rehabilitasi pemakai narkoba serta proses-proses didalamnya, sedangkan skripsi ini membahas bagaimana strategi yang digunakan berikut sosialisasi, kerjasama dan penanganan dalam pelaksanaan program intervensi berbasis masyarakat sebagai agen pemulihan.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu, skripsi dari Muhammad David Kurniawan yang berjudul “Patologi Sosial Penyalahgunaan Narkoba”<sup>26</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penyalahgunaan Narkoba di Pekon Ampai. Perbedaan skripsi Muahammad dengan skripsi ini adalah pada skripsi Muhammad terfokus kepada dampak yang dialami masyarakat terhadap penyalahgunaan Narkoba di Pekon Ampai menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori B.F Skinner yaitu teori Behavior Sosiologi sementara skripsi ini membahas tentang bagaimana bentuk strategi Badan Narkotika Nasional dalam menerapkan program Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang dengan metode penelitian kualitatif menggunakan teori Sosialisasi dari George Herbert Mead.
4. Penelitian terdahulu yang relevan keempat yaitu, jurnal dari Adri Yanto, Emeraldy Chatra dan Ernita Arif yang berjudul “Komunikasi Badan Narkotika Naional Sumatera Barat dalam Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)”<sup>27</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan Narkotika yang

---

<sup>26</sup> Muhammad David Kurniawan, “PATOLOGI SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA (Di Masyarakat Pekon Ampai Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)” 3 (2019): 39, <http://repository.radenintan.ac.id/21456/>.

<sup>27</sup> Adri Yanto, Emeraldy Chatra, and Ernita Arif, “Komunikasi Badan Narkotika Nasional Sumatera Barat Dalam Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM),” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2023): 400–412, <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7154>.

telah menjadi isu global dan menjadi perhatian serta menjadi agenda di banyak negara dan dunia internasional. Perbedaan jurnal Ardi dengan skripsi ini yaitu jurnal oleh ardi fokus penelitiannya adalah pola komunikasi yaitu bagaimana komunikasi berlangsung dari BNNP, agen pemulihan/IBM dan masyarakat menggunakan komunikasi persuasif. Sementara skripsi ini membahas penggunaan stratesi dalam mengatasi penyalahgunaan Narkoba dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat dengan menggunakan strategi sosialisasi, kerja sama dan penanganan oleh IBM.

Dari literatur yang penulis kemukaan diatas memiliki keterkaitan satu sama lain, karena masalah penelitian sama-sama membahas tentang narkotika. Namun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, karena penulis akan membahas tentang bagaimana program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur dan bagaimana Intervensi Berbasis Masyarakat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Bukan hanya membahas tentang dampak atau pelaksanaan mengatasi narkoba, melainkan membahas bagaimana program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dapat mengatasi penyalahgunaan narkoba dengan sosialisasi, kerjasama dan penanganan serta dapat menumbuhkan kesadaran dalam masyarakat dengan menumbuhkan rasa bersalah, stigma sebagai orang jahat serta menumbuhkan nilai dan norma di masyarakat.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan sebuah penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>28</sup> Metode penelitian bertujuan sebagai langkah proses penelitian, untuk mendapatkan hasil data dan informasi yang valid. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna dalam suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Sesuai pada permasalahan yang akan diteliti penulis, maka jenis penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati serta kajian penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif mencakup berbagai kumpulan materi empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi dan materi visual yang menggambarkan situasi sehari-hari dan problematis masyarakat. Jenis penelitian ini dianggap paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur”.

---

<sup>28</sup> Sugiyono Sutopo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

<sup>29</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Citra, 2015).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan dan kejadian atas sesuatu objek. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>30</sup> Pada penelitian ini dapat memberikan gambaran serta penjelasan tentang Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari mana data itu diperoleh. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Kemudian data primer merupakan data yang diperoleh tanpa perantara atau langsung dihimpunkan oleh peneliti dari sumber data yang pertama.<sup>31</sup> Data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain memecahkan masalah yang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat. Abdurrahman menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang sudah jadi,

---

<sup>30</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

<sup>31</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data tersebut merupakan data obyektif di lapangan dan tentunya sangat penting untuk menunjang hasil penelitian.<sup>32</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari demografis, buku-buku, artikel dan jurnal maupaun penelitian ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada di lapangan dan data yang ada di kepustakaan. Dengan adanya data pendukung dan pokok dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### 3. Batasan Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

#### a. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang atau partisipan yang memberikan informasi yang relevan tentang latar belakang, situasi dan keadaan lokasi penelitian sehingga dapat memberikan informasi mendalam mengenai topik yang diteliti.<sup>33</sup> Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan kriteria informan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu suatu metode penentuan informan atau narasumber dalam keadaan tertentu.<sup>34</sup> Pertimbangan ini diputuskan oleh penulis karena peneliti ikut serta dalam penelitian ini. Pemilihan informan seperti ini memudahkan peneliti menangkap

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 39.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 163.

<sup>34</sup> Sugiyono Sutopo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h.

kelengkapan dan kedalaman data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai berikut:

- 1) Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekretaris Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Peneliti memilih informan ini berdasarkan pengetahuan informan tentang informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini.
- 2) Informan utama penelitian ini adalah kepala bidang dan staff bidang rehabilitasi BNNK Jakarta Timur serta ketua dan anggota program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Peneliti memilih informan ini berdasarkan keterlibatan langsung si informan sebagai pelaksana dalam program yang diteliti.
- 3) Informan tambahan atau pendukung penelitian ini merupakan anggota masyarakat yang terlibat dalam program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sejumlah 2 orang dan mantan pengguna narkoba sejumlah 2 orang. Informan yang diambil berdasarkan pertimbangan dengan menentukan informan yang dapat melakukan komunikasi dengan baik, dan informan yang dapat memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama, informan tambahan atau pendukung. Berikut ini adalah informan yang telah peneliti dapatkan berdasarkan kriteria-kriteria diatas:

- 1) Informan kunci, informan kunci adalah orang yang dianggap mempunyai pengetahuan mengenai permasalahan yang sedang diselidiki. Informan kunci yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sekretaris Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu Bapak Edwin Rinaldo, S.Sos.
- 2) Informan utama, informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program yang diteliti. Informan utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala bidang dan staff rehabilitasi BNNK Jakarta Timur yaitu Ibu Wina dan Ibu Hofiatul Umah serta ketua dan anggota program Intervensi Berbasis Masyarakat, yaitu Bapak Drs. Sucipto dan Bapak M. Andreas.
- 3) Informan pendukung atau informan tambahan pada penelitian ini merupakan mantan penyalahguna narkoba dan masyarakat setempat yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Seseorang yang ada di wilayah penelitian ini diyakini mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang dibahas. Informan pendukung atau tambahan dalam penelitian ini adalah Ibu Ninik Endah, Ibu Anni Sarah selaku masyarakat setempat yang terlibat dalam kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat serta Bintang (nama disamarkan informan tidak ingin diketahui) dan Budi (nama disamarkan informan tidak ingin diketahui) sebagai mantan penyalahguna narkoba.

b. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramatjati, Kota Administrasi Jakarta Timur. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena merupakan lokasi yang strategis berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan untuk dijadikan lokasi penelitian sebagai tempat dilaksanakannya Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM).

4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis dan psikologis. Pendekatan Sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa serta pengaruh dari fenomena tersebut.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis agar dapat memaparkan terkait program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam rangka mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Pendekatan ini digunakan dalam mengamati visi misi, peran, program kerja serta program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

Pendekatan Psikologis adalah pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama dan cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku baik dilihat secara individual, sosial, dan spiritual maupun tahapan perkembangan usia dalam memahami agama.<sup>36</sup> Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan bentuk

---

<sup>35</sup> Sayuti, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>36</sup> Khairul, "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam," *Al-Mahyra* 2 (2021): 23.

pengalaman-pengalaman pergaulan para pelaku penyalahgunaan narkoba dan pendekatan agen pemulihan dalam menjalankan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memudahkan mendapatkan hasil dari suatu penelitian:

### a. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode yang memfokuskan perhatian terhadap gejala dan kejadian dengan maksud menafsirkan, menggunakan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>37</sup> Metode ini dianggap cocok dalam memandang realita penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang dan program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi Penyalahgunaan Narkoba. Pengamatan dilakukan dengan mencermati dan mencatat secara terstruktur terhadap kejadian atau realita yang terjadi yang berkaitan dengan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba. Peneliti melakukan metode observasi dengan terjun langsung ke lokasi pelaksanaan kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang, dengan meneliti dan mengamati serta mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan program Badan Narkotika Nasional Kota yaitu Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM).

---

<sup>37</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dilakukan dengan berkomunikasi secara verbal dalam bentuk percakapan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara non terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya namun tidak menyertakan pilihan jawaban. Dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>38</sup> Melalui metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan atau pendapat dari informan selaku narasumber penelitian.

Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang pelaksanaan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba dan dalam menumbuhkan kesadaran dengan faktor eksternal, sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data terkait hal-hal yang dapat berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah, arsip foto selama kegiatan penelitian dan sebagainya.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 231-233.

<sup>39</sup> w. Lawrence Neuman, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Indeks, 2018).

gambaran umum lokasi penelitian, kegiatan wawancara pada Badan Narkotika Nasional Kota, kepala Kelurahan Cawang masyarakat serta kegiatan di lokasi pelaksanaan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>40</sup> Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah-langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklasifikasikan semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan menggunakan teknik kualitatif. Dalam analisis data terdapat tiga komponen utama yaitu :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan, pemfokusan, seleksi dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.<sup>41</sup> Adapun reduksi data dalam penelitian ini yakni memfokuskan dan menyeleksi data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di sederhanakan dalam bentuk catatan-catatan file penelitian.

---

<sup>40</sup> Mathew B Miles and A Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Ui-Press, 2009).

<sup>41</sup> HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*Display Data*) adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data dalam penelitian ini yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilahan-pemilahan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan. Selain itu sajian data yang ditampilkan dengan berbagai jenis gambar, kaitan kegiatan, dan tabel.

c. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

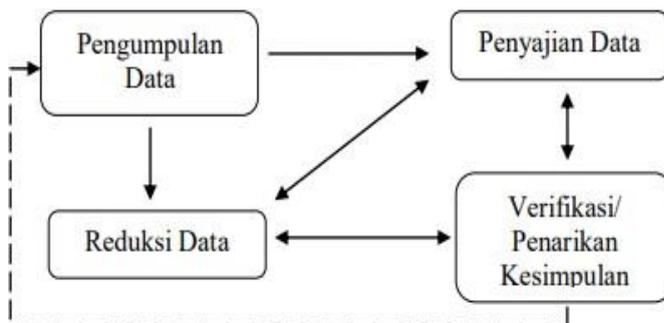
Verifikasi merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

Berikut ini akan disajikan gambar dari model analisis data interaktif Miles dan Huberman,<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Huberman, *Analisis Data Kualitatif*.

Gambar 1.2 Model Analisis data Interaktif Miles Dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman Dalam Sugiono, 2017:147

Berdasarkan gambar diatas, analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan menganalisis data kualitatif secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jebuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

#### 7. Metode Kesimpulan Akhir

Pada penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan deduktif yaitu suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data analisis. Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.<sup>43</sup> Peneliti menggunakan metode penarikan kesimpulan

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 24.

dengan proses menganalisis objek yang diteliti oleh peneliti yakni Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan proposal skripsi ini nantinya akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian itu sendiri, adapun sistematika yang dibuat adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas kerangka dasar dari penelitian yang akan membahas langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penulisan skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menguraikan tentang penyalahgunaan narkoba dan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) kemudian membahas tentang konsep sosialisasi dari George Herbert Mead yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian terkait judul yang diambil peneliti. Selanjutnya dilengkapi dengan kerangka teori.

### **BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa gambaran umum Kelurahan Cawang yang berisikan sejarah, kondisi demografis, struktur, visi misi dan tujuan serta kondisi sosial. Kemudian

gambaran umum Intervensi Berbasis Masyarakat yang berisikan sejarah, visi misi dan tujuan, struktur dan kegiatan. Selanjutnya membahas secara detail tentang pelaksanaan program Intervensi Berbasis Masyarakat yang menjelaskan tentang bentuk-bentuk metode, proses pelaksanaan dan hubungan Intervensi Berbasis Masyarakat dengan masyarakat.

#### **BAB IV: IMPLEMENTASI PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT DARI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KELURAHAN CAWANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

Pada bab ini akan membahas dari rumusan masalah yang diteliti yaitu implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur dan dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian, kesimpulan dalam penyajian secara lebih ringkas dari hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang ada dalam penelitian dan kesimpulan diperoleh dari hasil analisis yang telah diuraikan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat dengan cara mengikutsertakan masyarakat untuk mengintervensi kepada masyarakat yang melakukan penyalahgunaan narkoba. Yaitu dengan rangkaian program yang memiliki fungsinya masing-masing secara bertahap dan berkesinambungan, terdapat enam program yaitu *pertama*, sosialisasi atau memberikan pemahaman kepada masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba. *Kedua*, pemetaan yaitu untuk memperoleh informasi dan gambaran terkait penyalahgunaan narkoba di suatu wilayah dengan turun ke lapangan. *Ketiga*, penjangkauan atau menjangkau orang-orang terdekat penyalahguna narkoba untuk memperoleh informasi serta melakukan pendekatan kepada pengguna narkoba, keluarga dan masyarakat sekitar. *Keempat*, asesmen dini yaitu proses untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemakaian narkoba sehingga menghasilkan data yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk langkah lebih lanjut. *Kelima*, rekomendasi rehabilitasi yaitu memberikan rekomendasi kepada penyalahguna narkoba untuk melakukan rehabilitasi. *Keenam*, pemantauan dan pemulihan yaitu upaya pasca rehabilitasi dengan mengawasi dan mengawal mantan pengguna narkoba. Keenam program tersebut

menggunakan metode promotif (mempromosikan), preventif (mencegah), kuratif (mengobati) dan rehabilitatif (rehabilitasi).

2. Dampak Intervensi Berbasis Masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur dengan melalui faktor eksternal yang membahas tentang aturan dan norma yang berlaku serta proses sosialisasi yang terjadi di masyarakat dalam bentuk represif dan partisipatoris serta 4 tahapan sosialisasi yang sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Dan yang terakhir penggunaan pendekatan yaitu pendekatan psikologi dalam konsep konsep pikiran (*Mind*), pendekatan agama dalam konsep diri (*Self*) dan pendekatan sosial dalam konsep masyarakat (*Society*).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan Hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu Pengetahuan Sesuai Dengan Tema Yang Diangkat Pada Penelitian Ini Yaitu Terkait Dengan Badan Narkotika Nasional Kota dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik. Yaitu dengan memperluas variabel penelitian dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang lebih baik.

3. Bagi pemerintah Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur, agar selalu mempertahankan dan meningkatkan Program Intervensi Berbasis Masyarakat di Kelurahan Cawang Kota Administrasi Jakarta Timur dengan program-program yang lebih inovatif sehingga terciptanya masyarakat Kelurahan Cawang yang terbebas dari penyalahgunaan narkoba.
4. Bagi masyarakat Kelurahan Cawang, diharapkan untuk selalu menjauhi narkoba serta memanfaatkan layanan Program Intervensi Berbasis Masyarakat yang telah di fasilitasi oleh pemerintah ketika terdapat anggota keluarga atau orang-orang terdekat yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba agar masalah penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Cawang dapat segera teratasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2018
- Adjis, Chairil A. Dan Budi Akasyah. *Kriminologi Syariah: Kritik Terhadap Sistem Rehabilitasi*. Jakarta: RMBOOKS. 2007
- Adon Nasrullah Jamaludin. *Sosiologi Perkotaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. 2018
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Bagong Suyanto & Sutina. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: KENCANA, 2011.
- Burlian, Paisol, *Patologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Eduka, Tim Master, 'Geografi-Sosiologi' (Surakarta: Genta Smart Publisher, 2015), p. 422
- Elly M. Setiadi. *Pengantar Ringkas Sosiologi*. KENCANA, 2020.
- Encup Supriatna. *No Title*. Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Equatora, Ali Muhammad. *Rehabilitasi Sosial Pengguna Narkoba*. Bandung: Bitread Publishing. 2017
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Ghanim, Shalih. *Bahaya Narkotika Mengancam Umat*. Cetakan Pertama. Jakarta: Darul Haq. 2000
- Hatta, Muhammad. *Penegakan Hukum Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2022
- Heryana, Ade. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul. 2018
- Hidayani, Fika. *Bahaya Narkoba*. Banten: Penerbit Kenanga Pustaka Indonesia. 2009
- HM, Zaenuddin. *212 Asal-Usul Djakarta Tempo Doeloe*. Jakarta: Ufuk Press, 2017.
- Huberman, Mathew B Miles and A Micheal. *Analisis Data Kualitatif*.

- Jakarta: Ui-Press, 2009.
- Idris, Abdul Mun'im. *Mengungkap Kejahatan Narkoba: dari kumpulan kasus Indonesia X-Files*. Jakarta: Noura Books. 2013
- Kadek Aria Prima Dewi PF. *Teori Sosiologi Modern*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Ken Plummer. *Sosiologi the Basics*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1980.
- Majid, Abdul. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Semarang: Alprin. 2010
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Citra, 2015)
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Neuman, w. Lawrence, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Indeks, 2018)
- Novri Susan. *Sosiologi Konflik*. Jakarta: KENCANA, 2009.
- Pusat data dan Analisa Tempo. *Cara Penyelundupan Narkoba Beroperasi di Daerah Perbatasan Indonesia Malaysia*. Jakarta: Tempo Publishing. 2022
- Pusat data dan Analisa Tempo. *Jejak-jejak Jaringan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: Tempo Publishing. 2021
- Pusat data dan Analisa Tempo. *Menelisik Kasus Pengedaran Narkoba di Diskotek Indonesia*. Jakarta: Tempo Publishing. 2022
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sayuti, *Metode Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Soekanto, S. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Rajawali Press, 2015).
- Sugiyono Sutopo. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta, 2021).
- Sunarto, K. *Pengantar Sosiologi*. (Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2004).
- Sutopo, H. *Metode Penelitian Kualitatif*. (PT. Remaja Rosdakarya,

2002).

Tobroni, I. S. dan. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

Waseso, B. *BNN: Pandangan dan Kebijakan Narkotika di Indonesia*. (Tempo Publishing, 2020).

## SUMBER JURNAL

Fitri, Silvia, and Rahmadani Yusran, 'Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Pengguna Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat', *Journal of Civic Education*, 3.3 (2020), 231–42 <<https://doi.org/10.24036/jce.v3i3.400>>

Hendri, Sastya, Wibowo Wahyuddin, S Angga, Aditya Permana, Sintaria Sembiring, Ahmad Jurnaidi, and others, *TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA MODERN* <[www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)>

Imron Masyhuri, Dwi S, et.al. "Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2021." *Pusat Penelitian , Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional* 2, no. 3 (2022): 405.

Istiana Heriani. "Upaya Penanggulangan Penyalahguna Narkoba Secara Komprehensif." *Al' Adl* VI (2014).

Khairul, 'Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam', *Al-Mahyra*, 2 (2021), 23

Manery, Barnabas Dumas, Dosen Fakultas, and Hukum Universitas, 'Makna Dan Fungsi Itikad Baik Dalam Kontrak Kerja Konstruksi', 23 (2017), 136–48

Nurlaelah, Nurlaelah, Ahmad Harakan, and Ansyari Mone, 'Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika Di Kota Makassar', *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 2.1 (2019), 024 <<https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>>

Rofiq, N, and K Hadji. "Peranan Bimbingan Perkawinan (Bimwin) Dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian Pada Masa Pasca Covid-19 Di Kota Magelang." *Journal Khafi: Journal Of Islamic ...*, 2023, 84–100. <https://ejournal.panduinstitute.com/index.php/PCFIS/article/view/11%0Ahttps://ejournal.panduinstitute.com/index.php/PCFIS/article/download/11/9>.

Yanto, A., Chatra, E. & Arif, E. Komunikasi Badan Narkotika Nasional Sumatera Barat dalam Implementasi Program Intervensi Berbasis

Masyarakat (IBM). *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.* **7**, 400–412 (2023).

### **SUMBER WEBSITE**

Badan Narkotika Nasional. “Konsep Health Promotion Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba,” 2020. <https://yogyakarta.bnn.go.id/konsep-health-promotion-dalam-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba/>.

Badan Narkotika Nasional. <https://bnn.go.id/profil/>. Di akses 15 Oktober 2023

BNN RI dan Tim New Merah Putih, *Undang-Undang Narkotika No. 35 Tahun 2009* (Yogyakarta: Galang Press Group, 2012)

Nasional, Badan Narkotika, ‘Narkoba Kejahatan Luar Biasa’, 2020 <[www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id)>

“Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika,” 2022. <http://pn-karanganyar.go.id>.

### **SUMBER SKRIPSI**

Geraldo F. M. Lamongi. “Pencegahan Dan Penanggulangan Kejahatan Narkotika.” *Artikel Skripsi Fakultas Hukum Unsrat*, 2019.

Kurniawan, Muhammad David, ‘**PATOLOGI SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA** (Di Masyarakat Pekon Ampai Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)’, 3 (2019), 39 <<http://repository.radenintan.ac.id/21456/>>

### **SUMBER WAWANCARA**

Wawancara Andreas, M “Anggota Intervensi Berbasis Masyarakat”

Wawancara Bintang, “Mantan pengguna narkoba”

Wawancara Budi, “Mantan pengguna narkoba”

Wawancara Endah, Ninik “Masyarakat Kelurahan Cawang”

Wawancara Rinaldo, Edwin “Sekretaris Kelurahan Cawang”

Wawancara Sarah, Anni “Masyarakat Kelurahan Cawang”

Wawancara Sucipto, “Ketua Intervensi Berbasis Masyarakat”